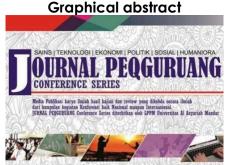
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCSVol. 2 No. 2 Nov. 2020



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT MELALUI MEDIA BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 INDEX VII DI SMP NEGERI 6 POLEWALI

^{1*}Surianti, ²Kamaruddin Tone, ³Nur Hafsah Yunus MS
¹Universitas Al Asyariah Mandar, Madatte, Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91311
Unasman.ac.id

¹suriantisalsa1984@gmail.com ²hafsahnur.iswaka@yahoo.co.id

Abstract

Leading to this study was the lack of the ability to write letters of service to the class VII for public school 6 polewali. The purpose of this study was to improve the skill of writing service letters to the civil school class VII 6 polewali. This type of study is a class action study that covers 24 people. Instruments use test instruments that include the results of a student worksheet and non-test instruments that include observation and interview tests. The data analysis-analysis used on this study results next compared with ntolor the research's success of 73. Research shows there's a change that's significant on the letter writing skills the students use macromedia flash 8.with 13 average learning curve of 63, top 83 with a failing to learn by 13 of 24 students with a percentage of 54, not far off, the lowest II score of 60, the highest grade is 93 students awarded the final category of 17 of the 24 students wih a percentage 70 it is thus inferred that Macromedia Flash 8 has improved writing skils in 7 SMP Negeri 6 Polewali

Keywords: Macromedia Flash 8 learning method, writing skills

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Polewali. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Polewali. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang menjadikan siswa sebagai objek penelitian yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian menggunakan Instrumen tes yang mencakup hasil lembar kerja siswa dan Instrumen non tes yang mencakup tes observasi dan wawancara. Tekhnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung hasil belajar siswa selanjutnya dibandingkan dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu 73.Hasil penelitian menunjukkan ada perubahan yang signifikan pada keterampilan menulis surat pada siswa menggunakan macromedia flash 8. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63, nilai tertinggi 83 dengan ketuntasan belajar sebanyak 13 dari 24 siswa dengan persentase 54, dapat di golongkan masih rendah, pada siklus II nilai terendah 60, nilai tertinggi 93, jumlah siswa yang memperoleh kategori tuntas yaitu 17 dari 24 siswa dengan persentase 70. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Macromedia flash 8 mampu meningkatkan keterampilan menulis surat pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Polewali.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Macromedia Flash 8, Keterampilan Menulis Surat

Article history

DOI: http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1593

Received: 09 September 2020 | Received in revised form: 19 September 2020 | Accepted: 05

Oktober 2020

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang adalah kegiatan yang kompleks. menulis terletak pada tuntutan kemampuan menata, mengorganisasikan ide secara logis, serta menyajikan dalam ragam bahasa tulis yang kaidah penulisannya lain. Tetapi, dibalik kerumitannya itulah menulis menjanjikan manfaat begitu besar, membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, menemukan, mengumpulkan, mengelolah, dan sekaligus menata informasi yang ada.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keterampilan lainnya, memengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman masukan yang didapatkan menyimak, berbicara, dan membaca, akan memperoleh kontribusi yang berharga didalam menulis. Begitupun sebaliknya apa yang telah didapatkan dari menulis dapat berpengaruh pada ketiga corak kemampuan berbahasa. Perilaku aktif, produktif tulis dalam menulis ciri tertentu dalam hal jenis yang dipakainya.

Bersumber pada hasil penelitian ini di dalam dunia pendidikan utamanya yang berhubungan pada dunia tulis menulis mengidentifikasikan atau dilakukan usaha secara mengisyaratkan perlu bertahap yang berkelanjutan dalam upaya untuk meningkatnya kualitas pengajaran, agar pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh undangpendidikan undang bahwa pada hakikatnya mempunyai tujuan utama, ialah usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia, supaya masyarakat bisa berupaya membangun diri sendiri yang pada akhirnya bisa untuk membangun masyarakat dan lingkungan. Kemampuan di SMP sangat memerlukan metode yang baik dan cocok untuk digunakan pada pembelajaran bahasa indonesia utamanya pembelajaran menulis surat dinas. Diantaranya ialah metode Macromedia Flash dengan memperoleh banyak latihan menulis surat dinas peniliti vaitu pembelajaran akan mencipta kondisi peserta didik yang aktif, karenanya pada proses belajar mengajar peserta didik dilatih untuk lebih teliti dan waspada dalam menciptakan sebuah karya tulis berupa surat dinas. Melihat pada fenomena yang telah terjadi, kemampuan menulis surat dinas bagi peserta didik sangatlah rendah. Hal tersebut diakibatkan karena pengetahuan peserta didik mengenai menulis surat dinas sangatlah rendah, dapat dilihat dari perolehan ulangan peserta didik, mengirim surat kekantor 80% dari peserta didik tidak dapat menulis surat dinas penyebabnya karena rasa takut yang mempengaruhi peserta didik bahwa

menulis surat dinas itu sangtlah susah, karena tidak mengetahui harus mulai dari aspek mana.

Keadaan yang ada pada sebelumnya juga proses belajar mengajar yang dilakukan di SMP Negeri 6 Polewali masih berpusat pada tenaga pengajar. Pembelajaran ini dimulai dari tahap mempersiapkan, mempraktekkan dan latihan. Meski tidak memiliki persamaan pada ceramah dan resitasi, tapi tahap-tahap itu masih terpusat pada guru sehingga dikahawatirkan peserta didik akan merasa bosan dan malas dalam proses belajar mengajar, terkhusus pada materi meenulis surat dinas. Hasil pembelajaran yang didapatkan dengan pengajaran seperti ini nyatanya kurang optimal. Terbukti dari hasil nilai belajar peserta didik disekolah sangatlah rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut KBBI, menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati si penulis bisa diketahui banyak orangorang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan dan kebutuhan kemampuan pembacanya.

Menulis merupakan satu diantara dari empat keterampilan berbahasa, memiliki peran yang sangat penting pada hidup manusia. Dengan menulis seorang mampu menyatakan ide dan pendapat untuk memperoleh tujuan dan maksud. Menulis ialah menciptakan ide dan pndapat pada tulisan. Menurut Suparno dan Yunus mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiaatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (KBBI, 2010) Sedangkan menulis menurut (Akhadiah, 2012) adalah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam prakteknya proses.

Adapun kemampuan menulis dikemukakan oleh Iskandar Wassid dan Sunendar (2009) yaitu memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Yunus, N. H., Andriani, A., & Nurhidayah, N, 2020: 140)

Jenis-jenis Menulis

Jenis-jenis tulisan ada dua yaitu:

a. Karangan fiksi adalah karangan yang sifatnya rekaan, karangan hayalan (Kokonata, 2010). Mawoto dan kawan-kawan, menjelaskan bahwa cerita fiksi merupakan hasil olahan tentang pemahaman penglihatan, tafsiran, dan pembahasannya terhadap percakapan-pemutaran.

b. Non fiksi bentuk tulisan menjelaskan dan menggambarkan sesuatu yang nyata terjadi. Penulisan nonfiksi memaparkan bukti sesuai topik bahasan. Tujuannya dibuat untuk nonfiksi adalah memberikan informasi jelas,tepat bagi pembaca, hingga pembaca menerima pengetahuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. seperti Contoh nonfiksi artikel dan kertas.

c. Surat

Pengertian surat secara umum adalah alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak satu ke pihak yang lain. Juga merupakan alat komunikasi tertulis yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi dari pihak satu (orang, instansi, atau organisasi) kepada pihak lain.

Sedangkan menurut KBBI, surat merupakan kertas bertulis atau secarik kertas sebagai tanda atau juga sebuah keterangan, sesuatu yang ditulis. Disimpulkan bahwa surat adalah alat komunikasi tertulis yang digunakan menyampaikan sesuatu seperti informasi dari pihak satu ke pihak lain. Entah itu secara individu atau atas nama perusahaan/instansi.

a. Surat Dinas

Surat dinas adalah surat yang bersifat resmi ditulis oleh instansi, organisasi dan jawatan. Surat dinas memakai bahasa baik dan benar atau disebut bahasa baku dan efektif. Bahasa baku tersebut adalah bahasa yang diakui menurut aturan. Bahasa efektif ialah bahasa sangat sederhana tidak memiliki kerumitan, ringkas, jelas padat dan tidak memmiliki makna yang ganda.

b. Surat permohonan

Surat permohonan dapat diapakai untuk memintapertolongan. Surat ini dapat diperuntukan pada perusahaan atau instansi dan kepada seseorang yang mempunyai jabatan yang tinggi.

c. Surat Perizinan

Surat perizinan ialah surat yang diberikan oleh perisahaan atau instamsi, oraganisasi dan seseorang demi untuk memperoleh izin, surat terbagi lagi yaitu untuk memproleh izin mengikuti suatu acara atau izin untuk tidak mengikuti suatu acara.

d. Surat Pemberitahuan

Surat pemberitahuan adalah suarat yang berisi informasi kepada semua anggota pada suatu kelompok tertentu. Surat ini terdiri dari pengumuman, surat edaran dan surat pernyataan.

e. Surat Undangan

Surat undangan adalah surat yang dibuat oleh seseorang atau instansi yang bertujuan untuk memberitahu dan menghimbau agar menghadiri suatau kegiatan.

MEDIA

Kata media adalah bentuk jamak dari medium, medium bisa kita artika sebagai perantara atau pengantar demi terciptanya suatu komunikasi dari pengirim ke penerima. (Ibrahim, 2018). Bersumber pada pengertian diatas, bisa dikatakan proses pengajaran adalah kegiatan berkomunikasi. Proses pengajaran memiliki lima aspek komunikasi, ialah guru, bahan ajar, media pengajaran, peserta didik, dan tujuan dari pengajaran tersebut. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai untuk mengirim pesan atau bahan ajar, sehingga bisa mensugesti perhatian, kemauan, ide, dan persaaan peserta didik pada proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan belajar tersebut.

1) Macromedia Flash

Macromedia Flash 8 ialah salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat suatu karya animasi, tidak sedikit para animator membuat beragam animasi, animasi interaktif maupun non interaktif. Flash 8 dapat membuat animasi kartun, web, design dan beberapa media animasi lainnya. saat ini berbagai macam versi animasi flash yaitu Adobe Flash cs4 dan cs5, semakin bertambah versi didalam suatu perubahan program tersebut baik dari segi tata letak tools, penambahan fitur yang lebih lengkap (Yunus, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai ialah jenis peneltian tindakan kelas, penelitian ini bersifat reflektif dengan melakukan suatu tindakan tertentu supaya bisa memperbaiki dan meningkatkan praktik pengajaran dikelas. Lanjut (Arikunto, 2010) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan pada proses belajar mengajar yang berupa suatu tindakan, yang disengaja dan dimunculkan hingga terjadi pada suatu kelas secara bersama-sama.

Sumber data adalah data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dan kualitatif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung hasil belajar siswa. Dalam KBBI (2008: 910) pengertian metode atau cara yang teratur yang dapat dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan supaya tercapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode deskriftif adalah metode yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu. Dari pengertian diatas jelas bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriftif. Metode deskriptif juga mengedepankan deskripsi atau pemaparan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat secara jelas mengenai hal yang dibahas.

Instrumen penelitian merupakan suatualat yang digunakan untuk memperoleh data pada suatu penelitian (Moleong, 2011: 168). Instrumen penelitian pada penelitian ini ialah (1) perencana (2) pelaksana (3) pengambilan data, (4) penganalisisan (5) penafsiran dan sekaligus pelaporan hasil penelitian. Analisis data ialah usaha yang diperbuat dengan cara bekerja pada data, mengorganisasikan data, memilahmilah menjadi satuan yang bisa untuk dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan sesuatu yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa untuk diceritakan pada orang lain, Bogdan dan Biklen (Moleong, 2008: 248)

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini dipakai untuk menggambarkan hasil dari rumusan masalah yang ada pada BAB I.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Penelitian diketahui bahwa pada siklus l Nilai terendah 63, nilai tertinggi 83, jumlah siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 13 dari 24 peserta didik dengan presentase 54%. Pada siklus II nilai terendah 60, nilai tertinggi 93, jumlah peserta didik yang memperoleh kategori tuntas yaitu 17 dari 24 peserta didik dengan presentase 70%. Nilai rata-rata siklus l dan siklus ll mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode macromedia flash meningkatkan Pembelajaran menulis surat dinas peserta didik kelas VII A SMP Negeri 6 Polewali. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi 80-89% berada pada kategori Baik yang dianalisis dari siklus I dan siklus ll sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Berdasrkan pengamatan oleh peneliti hal tersebut disebabkan oleh proses ketika menerima peserta didik juga dapat mengamati dan memperhatikan apa disampaikan oleh selama pembelajaran guru berlangsung.

Berdasarkan aktivitas, peserta didik di setiap siklus mengalami perubahan selama proses

pembelajaran, peserta didik umumnya bersemangat dan termotivasi dengan menggunakan metode macromedia flash 8 peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, hal ini terjadi ketika peserta didik menyadari waktu telah selesai. Pada penelitian ini dapat di tentukan bahwa perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah terjadi proses pembelajaran adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai konsep yang di pelajari.

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	90-100	-	-	B.sekali
2	80-89	2	8,33%	Baik
3	72-79	11	45,83%	Cukup
4	0-71	11	45,83%	Kurang
Jumlah		24	100%	

Tabel. 1 Kategorisasi Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa dalam kategori Baik atau sebanyak 8,33%, sedang kan pada kategori cukup sebanyak 45,83 dan kategori kurang terdapat 11 peserta didik atau sebesar 45,83%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa data siklus I Kelas VII A SMP Negeri 6 Polewali mayoritas pada kategori kurang Hal ini ditunjukan dari jumlah peserta didik yang memperoleh kategori kurang sebanyak 45,83% peserta didik dari 24 peserta didik.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Aktifitas peserta didik yang di observasi adalah, Minat,perhatian dan partisipasi. Aktifitas peserta didik yang diamati oleh peneliti. Proses observasi ini, peneliti dan guru mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus pertama belum berlangsung dengan baik. Ini di sebabkan karena sebagian besar siswa belum bisa terbiasa pada kondisi belajar berkelompok dan sebagian belum paham tentang metode macromedia flash. Dalam mengerjakan tugas yang di berikan, terdapat beberapa pesesrta didik yang kurang antusias dan masih merasa malu untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya sedangkan yang lainnya tampak aktif dan serius mengerjakan tugas. Selain itu, masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang di tentukan, dan kurang mampu mempresentasikan karyanya.

Pelaksanaan penelitian pada siklus ll ini dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dari pada siklus l. Dengan adanya perbaikan serta pembelajaran lebih mengarah pada peningkatan hasil belajar, hasil penelitian berupa nilai tes keterampilan menulis surat dinas peserta didik meningkat. Selain itu, suasana pembelajaran pada siklus ll ini berubah menjadi lebih baik dibandingkan dengan suasana pembelajaran pada siklus l, seperti halnya siklus l, pemaparan hasil penelitian pada siklus ll ini dilakukan dengan cara menyajikan tabel dan menjelaskan tafsiran makna tabel tersebut untuk hasil tes dan pemaparan hasil deskriftif.

4. SIMPULAN

Berdasaarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah uraikan sebelumnya, diperoleh nilai siklus l siklus ll. Pada siklus l nilai rata-rata peserta didik 63,33 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus ll dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus l nilai rata-rata siklus peserta didik 93,00. Nilai rata dari siklus l dan siklus ll mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode dapat meningkatkan pembelajaran menulis surat dinas peserta didik kelas VII A SMP Negeri 6 Polewali. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi antara 80-89% berada pada kategori baik yang dianalisis dari data siklus l dan siklus ll sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka saya mengusulkan beberapa saran untuk beberapa kalangan antara lain: Sebaiknya guru menggunakan metode macromedia flash dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan hasil belajarnya semaksimal mungkin.

Dalam memilih metode sebaiknya berpusat kepada peserta didik, sehingga dapat lebih termotivasi dalam belajar yang pada akhirnya dapat menigkatkan hasil belajar peserta didik.

Bagi guru dan peneliti selanjutnya yang menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai media yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah. (2012). Menulis. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Arikunto. (2010). Metode Penelitian. Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik. Jakarta: Rineke Cipta.

Ibrahim. (2018). *Media Pembelajaran*. Kota Bandung: Sudjana.

KBBI. (2010). KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan. Kokonata. (2009). Jenis jenis menulis. Dasar dasar Keterampilan Menulis. Bandung UPI PRESS.

Moleong. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja.

Yunus. (2020). Media Macromedia. Pengaruh Penggunaan Media Macromedia Flash Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa. Yogyakarta: Dunia Komputer.

Yunus, N. H., Andriani, A., & Nurhidayah, N. (2020). Upaya Pemberantasan Buta Aksara Melalui Pelatihan Membaca Menulis Berhitung (CALISTUNG) di Kampung Pendidikan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 139-144.